











Hindu Jawa (dalam tradisi Jawa pewarta-pewarta pertama agama Islam, para wali, bahkan dianggap sebagai penemu wayang dan gamelan) dan ciri agama Islam mencocokkannya tanpa kesulitan ke dalam pandangan dunia Jawa Tradisional.

Seperti yang dijelaskan bahwa agama Islam yang datang ke Jawa bukan dalam bentuk murni, melainkan dalam bentuk yang sangat dipengaruhi oleh sufisme, mistik Islam, yang tanpa kesulitan besar langsung masuk dan berintegrasi didalam khasanah budaya Jawa Tradisional, dengan maksud untuk menambah usaha kekuatan-kekuatan gaib yang sudah dimiliki.

Dari ketujuh kota-kota pelabuhan yang ada disepanjang pantai Utara Pulau Jawa; Tuban, Gresik, Surabaya, Demak, Pekalongan, Cirebon, dan Sunda Kelapa, tiga diantaranya terletak di daerah Jawa Timur, yakni Tuban, Gresik, dan Surabaya. Ketiga kota pantai utara Jawa Timur pada saat ini merupakan pintu gerbang masuk wilayah Indonesia Timur, dengan Surabaya sebagai pusat pelabuhan terbesarnya. Melalui jalur laut itulah ajaran agama Islam mulai datang dan di perkenalkan para pendatang dari negeri Gujarat.

Dengan demikian letak Kabupaten bojonegoro dalam kerangka kebudayaan Jawa yaitu sebagai bagian dari kebudayaan *pesisir wetan*. Hal ini mempengaruhi penyebaran Islam di Jawa khususnya daerah bojonegoro. Peran para *walisongo* dalam kehidupan sosio-kultural dan religius di Jawa sangat memikat. Fakta menunjukkan bahwa dengan cara membaaur dengan budaya lokal serta memberi penambahan ke dalam ajaran Islam dan tetap bersandar















